

**PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* DAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP *SUSTAINABLE PERFORMANCE* DENGAN *COMPETITIVE ADVANTAGE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Pada Industri Bakpia di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**RINTAN PANCA AGUSTIN**

**NIM. 141220150**

**Mahasiswa Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Yogyakarta**

[141220150@student.upnyk.ac.id](mailto:141220150@student.upnyk.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kinerja keberlanjutan (*sustainable performance*) pada industri pengolahan makanan, khususnya industri bakpia di Kabupaten Bantul, yang menghadapi tantangan kualitas, efisiensi, dan dampak lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Total Quality Management* (TQM) dan *Green Supply Chain Management* (GSCM) terhadap *sustainable performance* dengan *Competitive Advantage* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*, serta pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa GSCM dan *Competitive Advantage* berpengaruh signifikan terhadap *sustainable performance*, sedangkan TQM tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *Competitive Advantage* tidak mampu memediasi pengaruh TQM dan GSCM terhadap *sustainable performance*. Kesimpulannya, peningkatan kinerja keberlanjutan lebih dipengaruhi oleh praktik rantai pasok hijau dan keunggulan bersaing dibandingkan penerapan TQM. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya penguatan praktik GSCM dan strategi keunggulan bersaing bagi pelaku industri untuk mencapai keberlanjutan usaha.

Kata kunci: *Total Quality Management*, *Green Supply Chain Management*, *Competitive Advantage*, *Sustainable Performance*.